

Pengaruh Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Motivasi Belajar Terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil Siswa

Aria Wira Atmaja¹, Yohanes Sarsetyono², Nuraedhi Apriyanto³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

Email: ariawiraatmaja93@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

E-mail : setyohati39@yahoo.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

E-mail : nuraedhapriyanto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar baik secara masing-masing atau bersama-sama terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 167 siswa, sampel yang menjadi responden sebanyak 120 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Praktik kerja Industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,406$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $4,831 > 1,658$ atau nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, koefisien determinasi = $0,158$ yang artinya 15,8% variabel ini mempengaruhi Kompetensi *Tune Up* Mobil. (2) Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,496$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $6,204 > 1,658$ atau nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, koefisien determinasi = $0,240$ yang artinya 24,0% variabel ini mempengaruhi Kompetensi *Tune Up* Mobil. (3) Praktik kerja Industri dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil yang ditunjukkan dengan nilai $R_{hitung} = 0,518$ dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $21,507 > 3,074$ atau nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, koefisien determinasi = $0,256$ yang artinya 25,6% kedua variabel ini mempengaruhi Kompetensi *Tune Up* Mobil.

Kata Kunci: Praktik Kerja Industri, Prakerin, Motivasi Belajar, Kompetensi *Tune Up* Mobil.

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of Industrial Work Practices (Prakerin) and Learning Motivation both individually or together on student's Car Tune Up Competence. This study included the type of *ex-post facto* research with simple regression analysis techniques and multiple regression analysis techniques. The population of this study was all students of class XI of Teknik Kendaraan Ringan (TKR) at SMK Ma'arif NU Kajen in Academic Year 2017/2018 was 167 students, the sample of respondents in this study was 120 students. Data collection used questionnaire and documentation methods. The results of this study were (1) Industrial work practices had a positive and significant effect on Car Tune Up Competencies as indicated by the value of $r_{count} = 0.406$ and t_{count} highest than t_{table} of $4.831 > 1.658$ or the Sig. was $0,000 < 0,05$, the coefficient of determination = $0,158$ which means that 15,8% of this variable affected the Car Tune Up Competence. (2) Learning Motivation had a positive and significant effect on Car Tune Up Competence as indicated by the value of $r_{count} = 0.496$ and t_{count} highest than t_{table} of $6.204 > 1.658$ or the Sig. was $0,000 < 0,05$, the coefficient of determination = $0,240$ which means that 24,0% of this variable affected the Car Tune Up Competence. (3) Industrial work practices and Learning Motivation together had a positive and significant effect on Car Tune Up Competencies as indicated by the value of $R_{hitung} = 0.518$ and F_{count} highest than F_{table} of $21.507 > 3.074$ or Sig. was $0,000 < 0,05$, the coefficient of determination = 0.256 which means that 25.6% of these two variables affected the Car Tune Up Competence.

Keywords: Industrial Work Practices, Learning Motivation, Car Tune Up Competence.

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam rangka meningkatkan kesesuaian mutu lulusan SMK dengan kemampuan kerja, maka diterapkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), salah satu implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah prakerin yang merupakan praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan produksi/jasa (Setiawan, 2016).

Pelaksanaan kurikulum di SMK Ma'arif NU Kajen siswa dituntut untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri yaitu magang di dunia industri dua setengah bulan, untuk tahun ajaran 2017/2018 dilaksanakan dari bulan September 2017 hingga Februari 2018 dan bagi peserta didik kelas XI. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik setelah lulus memiliki pengetahuan dan ketrampilan berkaitan dengan dunia industri dan dunia usaha.

Kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun saat prakerin bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan ketrampilan pada bidang tertentu sesuai dengan jurusan di SMK, salah satunya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Salah satu poin dalam kompetensi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan dan ketrampilan (kompetensi) memelihara/servis berkala kendaraan ringan (*Tune Up*). Sesuai dengan kisi-kisi Uji Kompetensi Kejuruan, Kompetensi *Tune Up* Mobil masuk pada kompetensi yang diujikan dalam Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) (Dikmenjur, 2018). Sehingga penting bagi peserta didik untuk mempelajari dan menguasai kompetensi *tune up* kendaraan ringan (mobil), baik melalui pembelajaran di sekolah maupun saat prakerin.

Baik atau tidak proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi (Clayton Alderfer dalam H. Nashar, 2004). Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi pada siswa diharapkan akan meningkatkan individu siswa dalam menerima dan melaksanakan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan praktek kerja industri yang berjalan dengan baik dan didukung dengan motivasi belajar yang tinggi dari peserta didik idealnya akan memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik dalam peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja (kompetensi), salah satunya dalam kompetensi *tune up* mobil.

Masalah yang terjadi dari hasil observasi adalah dalam proses pembekalan peserta didik sebelum melaksanakan prakerin masih kurang optimal hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang belum mengetahui kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan disetiap harinya saat prakerin, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam prakerin. Masalah lain yang muncul adalah masih ditemukan siswa yang dalam melaksanakan Prakerin tidak bersungguh-sungguh dan kurangnya motivasi belajar, dimana siswa hanya duduk dan menunggu perintah dari mekanik tanpa memperhatikan atau berkomunikasi mengenai pekerjaan yang dilakukan. Sehingga dalam mengimplementasikan teori pelajaran yang didapatkan di sekolah menjadi kurang maksimal

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penulisan penelitian ini penulis mengambil judul "Pengaruh Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Motivasi Belajar Terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil Siswa

Kelas XI Jurusan TKR di SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan meneliti pada populasi atau sampel dan dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta dilakukan analisis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini disebut penelitian *ex-post facto* karena penelitian berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sarwono, 2006). Jadi dalam penelitian *ex-post facto* peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel dan tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan *pre tes*.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif NU Kajen. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai bulan April 2018 sampai dengan bulan Juni 2018. populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif NU Kajen dengan jumlah 167 siswa, dengan sampel 120 siswa.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (angket) dan dokumentasi: (1) Pengumpulan Data Menggunakan Kuisisioner (Angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuisisioner atau sering dikenal dengan angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Belajar terhadap Kompetensi *Tune Up*

Up Mobil siswa kelas XI TKR di SMK Ma'arif NU Kajen.

(2) Pengumpulan Data Menggunakan Dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2011). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data nilai Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI TKR di SMK Ma'arif NU Kajen.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015). Dalam pengambilan data primer memerlukan instrumen untuk kemudian diukur nilai variabelnya berdasarkan hasil data instrumen, pada penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket) dengan skala pengukuran dan kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen.

Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu diantara 4 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing butir, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor yang berbeda. Melalui skala Likert variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator indikator. Pada penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban dengan kriteria kondisi variabel skor penilaian : sangat sesuai (SS) = 4, sesuai (S) = 3, kurang sesuai (KS) = 2, tidak sesuai (TS) = 1.

Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Sebelum dilakukan penelitian, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 siswa siswa kelas XI TKR di SMK

Ma'arif NU Kajen. Berdasarkan kedua hasil uji tersebut dapat diketahui soal yang valid dan reliabel, sehingga layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan validitas dan reabilitas terhadap angket sebelum angket dipakai untuk meneliti.

Teknik Analisis Data

(1) Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari mean, median, modus dan simpangan baku. Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan skor rata-rata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel (Sugiyono, 2007). Pedoman penilaian kecenderungan skor terhadap jawaban yang diberikan responden pada angket adalah sebagai berikut :

Sangat Sesuai = $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

Sesuai = $M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

Tidak Sesuai = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$

Sangat Tidak Sesuai = $X < M_i - 1,5 SD_i$

Dimana :

M_i = 1/2 (nilai harapan tertinggi + nilai harapan terendah)

SD_i = 1/6 (nilai harapan tertinggi – nilai harapan terendah)

Adapun pedoman penilaian kecenderungan skor terhadap nilai mata pelajaran service engine dan komponen-komponennya (tune up) adalah sebagai berikut :

(a) Batas bawah predikat C adalah nilai KKM.

(b) Rentang predikat capaian kompetensi dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Rentang} = \frac{100 - \text{Nilai KKM}}{3}$$

(c) Membuat 4 macam kategori berdasarkan rentang predikat yang diperoleh, yaitu A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan D (Kurang), (Kemdikbud, 2017).

(2) Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji homoskedastisitas.

(3) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2007). Adapun analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

(1) Pengaruh antara Praktik Kerja Industri (X_1) terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil (Y)

Hipotesis antara variabel (X_1) terhadap Y adalah:

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma'arif NU Kajen”

Pengujian hipotesis antara variabel (X_1) terhadap Y dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor (variabel independen). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer IBM *SPSS Statistics 25*. Hasil uji hipotesis antara variabel X_1 (Prakerin) terhadap variabel Y (Kompetensi *Tune Up* Mobil) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)

Sumber	Koef	r	Adjusted r^2	t	Sig.
Konstanta	50,470				
Prakerin	0,526	0,406	0,158	4,831	0,000

Berdasarkan hasil data analisis di atas diperoleh bahwa persamaan garis regresi antara variabel X_1 dengan Y dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 50,470 + 0,526X_1$. Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa, nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,526 yang berarti jika Praktik Kerja Industri/Prakerin (X_1) meningkat satu satuan maka Kompetensi *Tune Up* Mobil (Y) akan meningkat 0,526 satuan. Koefisien korelasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}$) sebesar 0,406, karena koefisien korelasi ($r_{x_1,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan Kompetensi *Tune Up* Mobil, adapun tingkat koefisien korelasi kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599. Kemudian koefisien determinasi (*Adjusted* r^2) X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}^2$) sebesar 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Praktik Kerja Industri (Prakerin) memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil sebesar 15,8% sedangkan 84,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,831. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,658 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,831 > 1,658$) atau dengan membandingkan P value (Sig.) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma’arif NU Kajen”.

(2) Pengaruh antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil (Y)

Hipotesis antara variabel (X_2) terhadap Y adalah:

H_a : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa

kelas XI jurusan TKR SMK Ma’arif NU Kajen”

Pengujian hipotesis antara variabel (X_2) terhadap Y dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor (variabel independen). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer IBM *SPSS Statistics* 25. Hasil uji hipotesis antara variabel X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel Y (Kompetensi *Tune Up* Mobil) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Sumber	Koef	r	<i>Adjusted</i> r^2	t	Sig.
Konstanta	52,956				
Motivasi Belajar	0,532	0,496	0,240	6,204	0,000

Berdasarkan hasil data analisis di atas diperoleh bahwa persamaan garis regresi antara variabel X_2 dengan Y dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 52,956 + 0,532X_2$. Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa, nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,532 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka Kompetensi *Tune Up* Mobil (Y) akan meningkat 0,532 satuan. Koefisien korelasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2,y}$) sebesar 0,496, karena koefisien korelasi ($r_{x_2,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Belajar dengan Kompetensi *Tune Up* Mobil, adapun tingkat koefisien korelasi kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599. Kemudian koefisien determinasi (*Adjusted* r^2) X_2 terhadap Y ($r_{x_2,y}^2$) sebesar 0,240. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil sebesar 24,0% sedangkan 76,0% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,204. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,658

pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,204 > 1,658$) atau dengan membandingkan P value (Sig.) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma’arif NU Kajen”.

(2) Pengaruh antara Praktik Kerja Industri (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil (Y)

Hipotesis antara variabel (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap Y adalah:

H_a : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Belajar terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma’arif NU Kajen”

Pengujian hipotesis antara variabel (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap Y dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor (variabel independen). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer IBM *SPSS Statistics 25*.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2 -Y)

Sumber	Koef	R	Adjusted R ²	F	Sig.
Konstanta	45,464				
Prakerin	0,238	0,518	0,256	21,507	0,000
Motivasi Belajar	0,420				

Berdasarkan hasil data analisis di atas diperoleh bahwa persamaan garis regresi ganda antara variabel X_1 , X_2 dengan Y dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 45,464 + 0,238X_1 + 0,420X_2$. Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa, nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,238 yang berarti jika nilai Praktik Kerja Industri/Prakerin (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kompetensi *Tune Up* Mobil (Y) akan meningkat 0,238 satuan

dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,420 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kompetensi *Tune Up* Mobil (Y) akan meningkat 0,420 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{Y(1,2)}$) sebesar 0,518, karena koefisien korelasi ($R_{Y(1,2)}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil. Apabila semakin tinggi nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar maka akan meningkatkan nilai Kompetensi *Tune Up* Mobil dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil tersebut adalah searah, adapun tingkat koefisien korelasi kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599. Kemudian koefisien determinasi (*Adjusted R²*) X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{Y(1,2)}^2$) sebesar 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil sebesar 25,6% sedangkan 74,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 21,507. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,074 pada taraf signifikan 5%, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($21,507 > 3,074$) atau dengan membandingkan P value (Sig.) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kompetensi *Tune*

Up Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma'arif NU Kajen”.

(3) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Tujuan analisis sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) adalah untuk mengetahui besar sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi dan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Berdasarkan perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics 25, dihasilkan nilai sumbangan prediktor sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif	Efektif
1	Praktik Kerja Industri (Prakerin)	27,79	7,11
2	Motivasi Belajar	72,21	18,49
	Total	100	25,60

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) memberikan sumbangan relatif sebesar 27,79% dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 72,21% terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil, dengan total sumbangan relatif sebesar 100%. Sedangkan sumbangan efektif Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebesar 7,11% dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 18,49%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_2) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Kompetensi *Tune Up* Mobil (Y) daripada variabel Praktik Kerja Industri (X_1). Total sumbangan efektif sebesar 25,6% terhadap variabel Kompetensi *Tune Up* Mobil, sedangkan 74,4% dari variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma'arif NU Kajen, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama. Hal tersebut memberikan informasi bahwa dengan pelaksanaan praktik kerja industri yang baik dan terarah akan berpengaruh terhadap kompetensi *tune up* mobil siswa dengan adanya peningkatan baik dari aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja peserta didik. Dan sebaliknya apabila pelaksanaan praktik kerja industri berjalan buruk akan berpengaruh terhadap penurunan kompetensi *tune up* mobil siswa. Selain itu apabila motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula hasil kompetensi *tune up* mobil peserta didik dan sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis baik Praktik Kerja Industri maupun Motivasi Belajar memiliki pengaruh terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil, namun Motivasi Belajar memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Kompetensi *Tune Up* Mobil daripada variabel Praktik Kerja Industri, walaupun demikian, baik variabel Prakerin dan Motivasi Belajar sama-sama harus diberi perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang relatif sama terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil. Adapun variabel lain yang mungkin mempengaruhi Kompetensi *Tune Up* Mobil yang tidak diteliti dalam penelitian ini sangat banyak, antara lain : 1) Sarana dan prasarana bengkel mobil; 2) Kinerja guru dalam proses pengajaran; 3) Alokasi waktu praktik *tune up* mobil; 4) Minat siswa pada bidang keahlian *tune up* mobil; 5) Lingkungan sekolah, dan masih banyak variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi Kompetensi *Tune Up* Mobil.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan

bahwa: (1) Praktik Kerja Industri (Prakerin) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Ajaran 2017/2018 tentu saja ada kecenderungan yang baik jika perbaikan pada praktik kerja industri akan meningkatkan kompetensi *tune up* mobil siswa. (2) Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Ajaran 2017/2018 tentu saja ada kecenderungan yang baik jika peningkatan pada motivasi belajar akan meningkatkan kompetensi *tune up* mobil siswa. (3) Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil siswa kelas XI jurusan TKR SMK Ma'arif NU Kajen Tahun Ajaran 2017/2018 tentu saja ada kecenderungan yang baik jika perbaikan pada praktik kerja industri dan motivasi belajar akan meningkatkan kompetensi *tune up* mobil siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang telah berjalan baik ini, diharapkan pihak sekolah dapat menyusun program prakerin menjadi lebih baik lagi agar peserta didik mendapatkan banyak pengalaman setelah melaksanakan Prakerin, salah satunya mengoptimalkan pembekalan awal dan mentoring peserta didik yang melaksanakan prakerin. Selain itu melakukan kerjasama dengan banyak institusi pasangan atau yang terkait dengan proses Pembelajaran Sistem Ganda perlu dilakukan agar proses pembelajaran baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah (prakerin) dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat memantapkan dan menerapkan ketrampilannya dalam melakukan perawatan

kendaraan ringan. (2) Motivasi menentukan keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini peserta didik juga perlu diberi motivasi agar pengetahuan dan ketrampilannya dapat berkembang dengan baik, sehingga diharapkan motivasi belajar dapat meningkatkan kompetensi *tune up* kendaraan ringan (mobil) peserta didik. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan cara membuat seminar motivasi belajar dan mendatangkan pembicara baik dari ahli atau alumni yang telah berhasil dalam menyelesaikan studinya dan telah bekerja di industri yang besar, sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk lebih giat dalam belajar. (3) Berdasarkan hasil penelitian Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Motivasi Belajar menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kompetensi *Tune Up* Mobil, maka untuk meningkatkan Kompetensi *Tune Up* Mobil dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas Prakerin dan Motivasi Belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Panduan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Tahun Ajaran 2017/2018*. (2018). Jakarta: Dikmenjur.
- Panduan Penilaian Hasil Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan*. (2017). Jakarta: Kemdikbud.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Dhamas. (2016). *Pengaruh Pengalaman Prakerin dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta: Depdikbud.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.